



## Pembelajaran Membaca Notasi Angka Pada Lagu Wajib Nasional Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Pelayaran Makarya Palembang

Rio Eka Putra<sup>1</sup>, Syahri Anton<sup>2</sup>, Rina Otavia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang-Sumatera Selatan E-mail: ryoep@yahoo.com

<sup>2</sup> Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: syahrianton@isi-padangpanjang.ac.id.

<sup>3</sup>Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: otaviarina780@gmail.com

---

**ARTICLE INFORMATION** : Submitted; 2024-10-24 Review: 2025-01-05 Accepted; 2025-05-22 Published; 2025-06-01  
**CORRESPONDENCE E-MAIL:** ryoep@yahoo.com

---

### ABSTRAK

Pembelajaran Membaca Notasi Angka Pada Lagu Wajib Nasional Siswa Kelas Xi Di Smk Pelayaran Makarya Palembang, Penelitian ini mengkaji bagaimana pembelajaran membaca notasi angka pada lagu wajib nasional di kelas XI SMK Pelayaran Makarya Palembang. Upaya ini bertujuan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Lagu Wajib Nasional dan mencapai standar kompetensi yang diinginkan serta mengevaluasi efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca notasi angka pada lagu tersebut. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan 20 orang siswa siswi kelas XI, antaranya 16 orang laki-laki dan 4 orang perempuan sebagai subjek pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran membaca notasi angka pada lagu "Ibu Kita Kartini" dikategorikan efektif, dengan peningkatan kemampuan siswa yang signifikan. Penggunaan dan pemilihan metode dalam pembelajaran membaca notasi angka sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas XI SMK Pelayaran Makarya Palembang.

Kata Kunci: pembelajaran; notasi; angka; metode..

### ABSTRACT

*This study examines how to teach reading numeric notation in national mandatory songs in the eleventh grade at Makarya Palembang Maritime Vocational School. This effort aims to enhance students' interest in learning National Mandatory Songs and achieve the desired competency standards, as well as evaluate the effectiveness of the demonstration method in improving students' ability to read numeric notation in these songs. Using a qualitative descriptive method, this research involved 20 students in the eleventh grade, comprising 16 males and 4 females as the subjects of the study. Data were collected through observations, documentation, and interviews, then analyzed using observational data analysis techniques, documentation, and interviews. The results indicate that the implementation of the demonstration method in teaching reading numeric notation in the song "Ibu Kita Kartini" is categorized as effective, showing a significant improvement in students' abilities. The use and selection of methods in teaching reading numeric notation greatly influence the improvement of learning outcomes for students in the eleventh grade at Makarya Palembang Maritime Vocational School.*

*Keywords: learning; notation; numeric; method*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen integral dalam pembangunan nasional yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keduanya saling berkaitan erat dan berkontribusi terhadap kemajuan suatu bangsa secara menyeluruh. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk fondasi yang kokoh bagi pembangunan, mencakup penguatan karakter, penguasaan pengetahuan, keterampilan abad ke-21, dan penanaman nilai-nilai kebangsaan. Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya dilihat sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai wahana strategis untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, yang mampu menjawab tantangan globalisasi dan era revolusi industri 4.0.

Pembangunan nasional mencakup dua aspek utama yang saling mendukung, yaitu pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas serta penguatan sektor ekonomi yang berkelanjutan. SDM yang cerdas, kompeten, dan berkarakter adalah aset utama bangsa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berdaya saing. Pendidikan menjadi jembatan antara cita-cita pembangunan nasional dan realitas sosial di lapangan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan harus menjadi prioritas dalam setiap kebijakan pembangunan.

Menurut Hamalik (2010:3), pendidikan adalah suatu proses yang dirancang untuk memengaruhi peserta didik agar mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Melalui pendidikan, terjadi transformasi dalam diri individu yang memungkinkan mereka untuk tumbuh menjadi pribadi yang matang, kritis, dan mampu berperan secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Proses ini tidak terjadi secara instan, tetapi melalui bimbingan, pengarahan, dan pembiasaan yang terstruktur dari para pengajar. Dalam konteks ini, guru memiliki peran sentral sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses penyelenggaraan pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah formal. Melalui proses inilah terjalin interaksi dinamis antara guru dan siswa dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Setiap peserta didik memiliki potensi unik yang perlu digali dan dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang tepat. Bila siswa mendapatkan stimulasi yang sesuai dengan gaya belajarnya, maka potensi tersebut akan berkembang menjadi kompetensi yang dapat digunakan dalam kehidupan nyata. Hal ini menjadi sangat penting terutama dalam mata pelajaran yang bersifat keterampilan, seperti seni musik.

Di SMK Pelayaran Makarya Palembang, pembelajaran seni budaya khususnya seni musik tidak hanya bertujuan mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan kecintaan terhadap budaya nasional. Salah satu wujud konkret dari pembelajaran tersebut adalah pengenalan Lagu Wajib Nasional kepada siswa kelas XI melalui pendekatan membaca notasi angka. Lagu-lagu seperti "Ibu Kita Kartini" dan lagu nasional lainnya diajarkan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air sekaligus mencapai standar kompetensi "mengekspresikan diri melalui karya seni musik", dengan kompetensi dasar "menampilkan karya musik yang telah diarsir di kelas".

Pembelajaran ini menjadi bagian dari kegiatan pengembangan diri yang berkontribusi terhadap pendidikan karakter siswa. Dalam praktiknya, guru seni budaya di sekolah tersebut menggunakan metode demonstrasi sebagai pendekatan utama. Metode ini dipilih karena dianggap efektif untuk menjelaskan konsep-konsep teknis secara konkret. Dengan melihat langsung bagaimana notasi angka dibaca dan dimainkan, siswa lebih mudah memahami materi dan menirukannya dengan benar. Selain itu, metode ini juga memung-

kinkan siswa untuk belajar secara aktif dan partisipatif.

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran membaca notasi angka telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kemampuan siswa dalam memainkan lagu-lagu nasional. Guru dapat menunjukkan langkah demi langkah cara membaca notasi angka, menjelaskan makna setiap simbol musik, serta memberi contoh cara menyanyikan lagu dengan iringan yang tepat. Melalui pembelajaran yang interaktif dan kontekstual ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengalami proses belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang inilah, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana metode demonstrasi diterapkan dalam pembelajaran membaca notasi angka pada lagu wajib nasional. Penelitian ini tidak hanya penting untuk melihat efektivitas metode tersebut, tetapi juga untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran seni budaya di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul "**Pembelajaran Membaca Notasi Angka pada Lagu Wajib Nasional pada Siswa Kelas XI di SMK Pelayaran Makarya Palembang.**"

## **METODE**

Penelitian dengan judul "*Pembelajaran Membaca Notasi Angka pada Lagu Wajib Nasional pada Siswa Kelas XI di SMK Pelayaran Makarya Palembang*" ini dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai pendekatan utama dalam proses pembelajarannya. Metode demonstrasi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada aspek peragaan atau visualisasi materi secara langsung di hadapan peserta didik. Metode ini bertujuan untuk memperjelas suatu konsep atau menunjukkan bagaimana sebuah proses berlangsung secara konkret sehingga siswa dapat menyaksikan sendiri aplikasi dari

teori yang diajarkan. Menurut Puspitasari (2012:27), metode demonstrasi adalah metode mengajar yang melibatkan kegiatan memperagakan suatu tindakan, prosedur, atau prinsip untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa mengenai apa yang sedang dipelajari.

Dalam konteks pembelajaran seni musik, khususnya dalam kegiatan membaca notasi angka, penerapan metode demonstrasi dirasakan sangat efektif. Seni musik bukan hanya bersifat teoritis, melainkan sangat bergantung pada kemampuan praktik dan persepsi bunyi. Oleh karena itu, melalui metode demonstrasi, siswa tidak hanya mendapatkan penjelasan verbal dari guru, melainkan juga memperoleh contoh konkret tentang bagaimana notasi angka diinterpretasikan menjadi bentuk musikal. Guru sebagai demonstrator menunjukkan secara langsung cara membaca, menafsirkan, dan menyanyikan notasi angka pada lagu-lagu wajib nasional, sehingga siswa dapat mengamati sekaligus menirukan proses tersebut secara bertahap dan sistematis. Aktivitas seperti ini memungkinkan siswa untuk memahami keterkaitan antara simbol notasi angka dan bunyi yang dihasilkan, serta meningkatkan kepekaan musikal mereka dalam mengikuti tempo dan intonasi lagu.

Metode demonstrasi memiliki sejumlah kelebihan yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pertama, metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Siswa lebih tertarik untuk memperhatikan materi ketika mereka melihat langsung bagaimana sebuah konsep diaplikasikan secara nyata. Kedua, metode ini memudahkan siswa dalam memahami materi yang kompleks, terutama dalam konteks pembelajaran seni musik, yang memerlukan sensitivitas terhadap ritme, nada, dan interpretasi musikal. Ketiga, demonstrasi memungkinkan ter-

jadinya pembelajaran multiindera, di mana siswa menggunakan lebih dari satu indra—seperti pendengaran, penglihatan, dan gerak motorik—sehingga pengalaman belajarnya menjadi lebih kuat dan tahan lama.

Namun, seperti halnya metode lainnya, demonstrasi juga memiliki beberapa keterbatasan. Efektivitas metode ini sangat tergantung pada keterampilan guru dalam memperagakan materi secara jelas dan komunikatif. Jika guru kurang terampil, maka tujuan demonstrasi bisa tidak tercapai. Selain itu, metode ini memerlukan waktu yang cukup banyak, terutama ketika materi yang diajarkan bersifat kompleks atau melibatkan banyak langkah. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat musik, perangkat audio, dan ruang praktik yang mendukung, juga menjadi faktor penting untuk keberhasilan penerapan metode ini. Ketika sarana tidak tersedia secara optimal, maka pelaksanaan demonstrasi dapat terhambat. Keterbatasan lainnya adalah jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas bisa menyulitkan guru untuk memastikan bahwa seluruh siswa benar-benar memperhatikan dan memahami demonstrasi yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai landasan metodologis. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menggambarkan secara mendalam proses pembelajaran membaca notasi angka dengan metode demonstrasi. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena pembelajaran secara alamiah, tanpa adanya manipulasi variabel, sehingga hasil yang diperoleh bersifat otentik dan kontekstual. Data yang dikumpulkan berbentuk naratif dan deskriptif, yang menggambarkan perilaku, tanggapan, serta interaksi siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa alasan utama mengapa pendekatan ini dipandang sesuai. Pertama, pendekatan ini memfokuskan perhatian pada bagaimana

proses pembelajaran berlangsung, bukan semata-mata pada hasil atau output numerik. Kedua, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dari sudut pandang pelaku di lapangan, dalam hal ini siswa dan guru. Ketiga, data kualitatif yang diperoleh dapat memberikan wawasan mendalam tentang kekuatan dan kelemahan metode demonstrasi dalam pembelajaran musik. Keempat, metode ini memungkinkan peneliti untuk fleksibel dalam menyesuaikan strategi dan fokus penelitian sesuai dengan temuan-temuan yang muncul di lapangan. Kelima, pendekatan ini juga mempertimbangkan aspek kontekstual yang memengaruhi proses pembelajaran, seperti latar belakang budaya, minat siswa, dan kondisi sarana pendidikan. Keenam, melalui pendekatan ini, peneliti juga dapat menangkap dimensi afektif dalam pembelajaran, seperti motivasi, minat, dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pelajaran seni musik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi empat cara utama. Pertama, observasi partisipatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, untuk merekam secara langsung dinamika interaksi antara guru dan siswa. Observasi ini juga memungkinkan peneliti untuk mencermati aspek nonverbal yang sering tidak terungkap melalui wawancara atau angket. Kedua, wawancara mendalam dilakukan dengan guru seni musik dan beberapa siswa sebagai informan utama untuk mengetahui persepsi dan pengalaman mereka terhadap penggunaan metode demonstrasi. Ketiga, peneliti juga menganalisis dokumen pendukung seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hasil evaluasi belajar, serta catatan guru tentang perkembangan siswa. Keempat, peneliti mencatat secara sistematis berbagai kejadian penting selama proses pembelajaran melalui catatan lapangan yang disusun secara naratif dan kronologis.

Dengan memadukan metode demonstrasi dan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana strategi pembelajaran tersebut diterapkan dalam konteks nyata. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual, khususnya dalam pembelajaran seni musik di sekolah menengah kejuruan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam memilih metode yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas pembelajaran seni musik yang lebih memadai demi mendukung peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul "Pembelajaran Membaca Notasi Angka Pada Lagu Wajib Nasional Pada Siswa Kelas Xi Di SMK Pelayaran Makarya Palembang". Sampel penelitian diambil menggunakan teknik \*random sampling\* dari populasi siswa kelas XI Nautika SMK Pelayaran Makarya Palembang. Jumlah sampel yang terpilih adalah 20 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pelayaran Makarya Palembang dalam rentang waktu 13 Oktober hingga 26 Oktober. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Kombinasi ketiga metode ini diharapkan dapat memberikan data yang komprehensif untuk menganalisis efektivitas pembelajaran membaca notasi angka menggunakan metode demonstrasi pada lagu wajib nasional "Ibu Kita Kartini".

Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan observasi atau pengamatan serta perkenalan dengan siswa. Hal-hal yang

dilakukan oleh peneliti selama observasi meliputi pencatatan data yang diperlukan untuk penelitian, survei, dan pengamatan terhadap persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru seni budaya.

Notasi musik adalah suatu tulisan musik yang berupa not angka atau not balok. Untuk mempelajari salah satu alat musik kita harus mempelajari teori musik, agar kita dapat membaca tulisan-tulisan musik atau partitur (R.G. Mandau, 2001:9).

Dalam penulisan (notasi) musik dikenal ada dua sistem yaitu notasi angka dan notasi balok. Sistem Not Angka dengan sebutannya masing-masing adalah:

1	2	3	4	5	6	7	i
Do	re	mi	fa	sol	la	si	do

Notasi angka adalah penulisan suatu karya musik pada kertas dengan menggunakan angka sebagai simbolnya.

(<http://id.scribd.com/doc/32154909/SENI-BUDAYA-X>, yang diakses tanggal 22 Maret 2013).

Notasi angka adalah simbol nada dalam bentuk angka 1 sampai 7 yang digunakan untuk menulis nada-nada yang telah kita kenal dalam bentuk bunyi do (1), re (2), mi (3), fa (4), sol (5), la (6), si (7), do (i) (Janny Hardi Harahap, 2011:29). Angka-angka yang digunakan adalah angka :

1	2	3	4	5	6	7
Do	re	mi	fa	sol	la	si

### 1. Tanda-Tanda Dalam Notasi Angka a. Titik (.)

Tanda titik digunakan dalam dua macam fungsi yaitu

- Sebagai tanda tinggi rendah nada  
Untuk nada rendah, titik diletakkan dibawah nada yang dimaksud, sedangkan untuk nada tinggi titik diletakkan diatas nada yang dimaksud, contoh :



### Deskripsi Observasi Guru

No	Komponen	Indikator	Skor penilaian (0-4)	Jumlah	Rata-rata
1.	Keterampilan membimbing siswa	a. Mengkaitkan topik yang dibahas dengan topik lain	4		
		b. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	3		
		c. Membangkitkan motivasi belajar peserta didik	4		
		d. Mengarahkan perhatian peserta didik terhadap masalah yang akan dipelajari	4		
2	Keterampilan menyajikan materi pembelajaran	a. Menguasai materi pembelajaran	3		
		b. Menyesuaikan urutan materi, prinsip pengembangan materi dan pemberian contoh dengan kompetensi dasar	4		
		c. Menyampaikan materi sistematis dan logis	3		
3	Keterampilan melaksanakan pembelajaran dengan RPP	Mengarahkan pembelajaran pada pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran	4		
		Melaksanakan pembelajaran dengan konteks dan realistic (CTL)	4		
		Menumbuhkan kebiasaan positif(pengembangan karakter, jujur, disiplin, kerja keras,dan lainnya)	3		
		Melibatkan peserta didik secara aktif	4		
		Menumbuhkan suasana nyaman dan senang dalam belajar	4		
			4		
4	Keterampilan menggunakan alat, media, dan sumber belajar	Menggunakan media yang mendukung proses pembelajaran	3		
		Melibatkan peserta didik dalam menggunakan media/alat pembelajaran	4		
		Menggunakan media/alat yang dapat mengaktifkan peserta didik	4		
		Menggunakan media/alat sumber pembelajaran yang efektif	4		
		Menggunakan media/alat sumber pembelajaran yang bervariasi	4		
5	Keterampilan	Mengajukan pertanyaan dengan tepat sesuai	4		

	bertanya/berkomunikasi	dengan masalah Mengajukan pertanyaan secara bervariasi Menggunakan waktu selang Menggunakan bahasa verbal dan nonverbal yang tepat Volume suara, kejelasan vocal, kelancaran berbicara dan intonasi bervariasi.	4 4 3 4		
6.	Keterampilan mengelola kelas	Memantau kemajuan belajar Mampu mengatasi gangguan belajar yang terjadi di kelas Mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif	4 4 3		
7.	Keterampilan mengevaluasi	Melakukan evaluasi proses dan hasil Evaluasi sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran	3 4		
8.	Keterampilan menututp pembelajaran	a. Mendorong peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran	3 3 4 3		
		b. Mengulang secara singkat			
		c. Memberikan tindak lanjut (member tugas)			
		d. Menginformasikan materi berikutnya			
<b>Jumlah Skor</b>			<b>116</b>		
<b>Nilai Akhir</b>	<b>Jumlah Skor x 10 / 132</b>				<b>8,7</b>

Sumber : Format F4 Micro Teaching Univ. PGRI Palembang

### Kriteria penilaian nilai akhir

Angka Mutu	Huruf Mutu
8,4-10	A
7,0-8,4	B
5,5-6,9	C
4,5-5,4	D
0-4,4	E

Sumber : Format F4 Micro Teaching Univ. PGRI Palembang

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari lapangan, diperoleh hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data observasi dikumpulkan sejak hari pertama peneliti tiba di sekolah, yang diawali dengan perkenalan kepada siswa SMK Pelayaran Makarya Palembang.

Persiapan guru seni budaya sebelum mengajar pada dasarnya sudah sangat baik, untruk melaksanakan pembelajaran mengekspresikan musik nusantara guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus serta bahan ajar dan buku seni budaya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Pelayaran Makarya Palembang memiliki dokumentasi berupa RPP, silabus dimana tahap pembelajarannya yaitu :

1. Memenuhi program Kurikulum Pendidikan
2. Melatih motorik siswa
3. Ikut serta menjaga kesenian nasional
4. Melatih intelegensi siswa melalui membaca notasi angka.

Untuk meningkatkan hasil proses belajar mengajar, guru seni budaya harus lebih kreatif dalam melaksanakan tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu memalui metode demonstrasi agar siswa lebih antusias serta lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

**Nilai praktik Membaca Notasi angka**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah	Ketogri
		Intonasi (0-5)	Ketepatan (0-5)		
1	Ali Perdana	4	3	7	Baik
2	Ambo Illang	3	4	7	Baik
3	Bela Keta Carera	4	4	8	Sangat Baik
4	Dewi Anggraini	4	3	7	Baik
5	Erik Arfani	3	4	7	Baik
6	Erik Pratama.A	4	4	8	Sangat Baik
7	Gusti Rahma Udin	4	4	8	Sangat Baik

8	Hafiza Riana Sari	4	3	7	Baik
9	Illham Ambrullah	4	4	8	Sangat Baik
10	Indra	4	3	7	Baik
11	M.Dendi Agus	4	4	8	Sangat Baik
12	M.Fajri Ramadhan	3	4	7	Baik
13	M.Raka Ramandika	4	4	8	Sangat Baik
14	M.Taufik Herwanda	3	4	7	Baik
15	Muharam Saribi	4	4	8	Sangat Baik
16	Reynaldi Pratama	4	4	8	Sangat Baik
17	Sasili Putra	3	4	7	Baik
18	Teddy Saputra	3	4	7	Baik
19	Yuda Abitama.S	4	4	8	Sangat Baik
20	Afiq Haris	4	4	8	Sangat Baik
	<b>Jumlah Nilai</b>			<b>150</b>	<b>150</b>
	<b>Nilai Rata-rata</b>			<b>7,5</b>	<b>7,5</b>

**Ket: Cukup = 6, Baik = 7, Sangat Baik = 8,**

**Sumber : Guru Seni Budaya SMK Pelayaran Makarya Palembang**

Berdasarkan tabel nilai dalam pembelajaran membaca notasi angka pada lagu wajin nasional Ibu Kita Kartini dengan metode demonstrasi pada siswa kelas XI di SMK Pelayaran Makarya Palembang dinyatakan berhasil karena nilai mutu dikategorikan baik.

**Deskripsi Observasi Siswa**

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian (0-4)	Jumlah	Rata-rata
1.	Motivasi	1. Apakah siswa semangat untuk belajar lagu wajib nasional Ibu Kita Kartini? 2. Apakah terdapat reaksi yang timbul selama proses pembelajaran lagu	4 3		

		wajib nasional Ibu Kita Kartini dengan menggunakan metode demonstrasi? 3. Apakah siswa memberikan apresiasi yang positif saat memulai pelajaran seni budaya?	3		
2.	Keaktifan	1. Apakah siswa aktif mengikuti proses pembelajaran lagu wajib nasional Ibu Kita Kartini? 2. Apakah siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi lagu wajib nasional Ibu Kita Kartini? 3. Apakah siswa bersikap mandiri dalam pembelajaran lagu wajib nasional Ibu Kita Kartini? 4. Apakah siswa aktif berinteraksi selama proses pembelajaran lagu wajib nasional Ibu Kita Kartini? 5. Apakah siswa aktif mengemukakan pendapat? 6. Apakah siswa aktif bertanya pada saat belajar mengajar?	4 3 3 4 3 3		
3.	Respon	1. Apakah siswa cepat dan tanggap terhadap penjelasan yang diberikan guru? 2. Apakah siswa tanggap terhadap instruksi atau tugas yang diberikan guru? 3. Apakah siswa memberikan tanggapan ketika siswa yang lain membaca notasi	3 3 3		

		angka pada lagu wajib nasional Ibu Kita Kartini?			
		<b>Jumlah Skor</b>		<b>39</b>	
	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Jumlah Skor x 10</b> <b>44</b>			<b>8,8</b>

Sumber : Format F4 Micro Teaching Univ. PGRI Palembang

**Kriteria Penilaian Nilai Akhir**

Angka Mutu	Huruf Mutu
8,4-10	A
7,0-8,4	B
5,5-6,9	C
4,5-5,4	D
0-4,4	E

Sumber : Format F4 Micro Teaching Univ. PGRI Palembang

**Pembahasan Data Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran seni budaya SMK Pelayaran Makarya Palembang yaitu Ibu Neni Krisniawati, S.Pd di ruang kelas XI Nautika pada hari Jumat, 16 Oktober 2015 pukul 14:00-15:00 WIB. Untuk mengetahui bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran dan respon siswa, maka peneliti perlu melakukan beberapa pertanyaan kepada siswa Kelas XI SMK Pelayaran Makarya Palembang. Adapun hasil wawancara yaitu sebagai berikut :

**Deskripsi Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran lagu wajib nasional sudah pernah diberikan kepada siswa kelas XI?	Pembelajaran lagu wajib nasional sudah pernah diajarkan kepada siswa kelas XI.

2.	Lagu wajib nasional apa saja yang Ibu berikan kepada siswa?	Lagu wajib nasional yang pernah saya ajarkan antara lain adalah lagu Indonesia Raya, Ibu Kita Kartini dan Mengheningkan Cipta, karena lagu tersebut sangat dominan di setiap kegiatan sekolah, seperti memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia.
3.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membaca notasi angka pada lagu wajib nasional Ibu Kita Kartini?	Pada awal pembelajaran membaca notasi angka tidak begitu mengalami hambatan. Namun saat saya menyuruh siswa membaca notasi angka tersebut mulai terlihat kesulitan pada diri siswa dalam menentukan tinggi rendahnya suatu nada.
4.	Faktor apa yang menyebabkan siswa sulit membaca notasi angka pada lagu wajib nasional Ibu Kita Kartini?	Faktor yang menyebabkan siswa sulit membaca notasi angka adalah kurang kompak antara siswa satu dengan yang lainnya, dan masih malu-malu untuk menyebutkan notasi tersebut.
5.	Bagaimanakan sikap siswa pada saat membaca notasi angka pada lagu wajib nasional Ibu Kita Kartini?	Sikap siswa saat membaca notasi angka sudah terlihat aktif.
6.	Apakah pembelajaran membaca notasi angka diberikan secara terjadwal?	Pembelajaran membaca notasi angka yang diajarkan tidak secara terjadwal, karena materi pembelajaran yang lain juga harus dipelajari siswa.

### Deskripsi Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran lagu wajib nasional sudah pernah diberikan oleh guru seni budaya?	Sudah bu.
2.	Lagu wajib nasional apa saja yang diberikan oleh guru seni budaya?	Lagu Indonesia Raya, Ibu Kita Kartini dan Mengheningkan Cipta
3.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam membaca notasi angka pada lagu wajib nasional Ibu Kita Kartini?	Ada bu. Karena mungkin kami kurang kompak untuk membaca notasi angkanya.
4.	Faktor apa yang menyebabkan anda sulit membaca notasi angka pada lagu wajib nasional Ibu Kita Kartini?	Kami membaca notasi angkanya kurang tegas dan kompak.
5.	Bagaimanakan sikap anda pada saat membaca notasi angka pada lagu wajib nasional Ibu Kita Kartini?	Sikap kami dalam membaca notasi angka, sudah aktif.
6.	Apakah pembelajaran membaca notasi angka diberikan secara terjadwal oleh guru seni budaya?	Tidak bu.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca notasi angka. Metode ini terbukti sangat efektif karena memung-

kinkan siswa untuk menyerap materi dengan lebih mudah dan memahami konsep yang diajarkan dengan lebih mendalam. Dalam konteks ini, pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran menjadi faktor kunci yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memilih metode yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan agar proses penyampaian materi dapat berlangsung dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Dalam hal ini, hasil belajar siswa yang terkait dengan pembelajaran seni budaya, khususnya dalam materi membaca notasi angka pada lagu wajib nasional "Ibu Kita Kartini" menggunakan metode demonstrasi, dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai yang diperoleh siswa, yang menunjukkan bahwa metode demonstrasi yang diterapkan berhasil menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa siswa dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang diajarkan karena mereka tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran seni musik yang melibatkan pemahaman notasi angka. Penggunaan metode yang sesuai, seperti demonstrasi, telah terbukti memberi dampak positif terhadap kualitas hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk terus mengevaluasi dan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk setiap materi yang diajarkan guna mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan. Saran pertama adalah bagi siswa, hendaknya mereka lebih menumbuhkan rasa cinta, minat, dan percaya diri terhadap pembelajaran seni budaya, khususnya dalam bidang seni musik dan notasi angka. Dengan rasa minat yang tinggi, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan menguasai materi dengan baik.

Saran kedua ditujukan kepada guru, yang diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan dalam memotivasi siswa menggunakan metode demonstrasi serta berbagai metode pembelajaran lain yang dapat memberikan suasana belajar yang lebih aktif, efektif, dan kondusif. Metode yang bervariasi akan membantu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memfasilitasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.

Saran terakhir untuk pihak sekolah, diharapkan dapat lebih mendukung proses pembelajaran dengan melengkapi alat peraga yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran seni budaya, khususnya musik. Alat peraga yang baik akan meningkatkan pengalaman belajar siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan. Dengan dukungan tersebut, sekolah dapat berkontribusi lebih besar dalam menciptakan prestasi belajar yang lebih baik di masa depan.

#### **KEPUSTAKAAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Dkk, 2002, *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjasujana, A.S. & Damaianti, V.S. 2013. *Membaca Dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Heriyanto, 2012. *Metode Kelas Alat Musik Tiup*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Mahdalena, Debbie Ratu, 2013. *Pembelajaran Tari Pasambahan melalui metode Demonstrasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam*. Skripsi S1 Universitas PGRI Palembang : tidak diterbitkan.
- Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- R.G. Mandau. 2001. *Keyboard 1. Pengertian Notasi Musik*, (Online), (<http://Www.Google.Com/Pengertian/Notasi/Musik>, Yang Diakses Tanggal 9 Maret 2015).
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Setyobudi, Dkk. 2006. *Seni Budaya*: Erlangga
- Soetopo, Sungkowo. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Yulian, 2013. *Pembelajaran Lagu Bagimu Negeri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi S1 Universitas PGRI Palembang : tidak diterbitkan.